

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Judul : Tingkat Fertilitas Penduduk Kenagarian Tamparungo
Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung
Nama : Erna Gusdisa
NIM/TM : 05455/2008
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

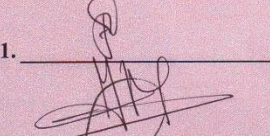
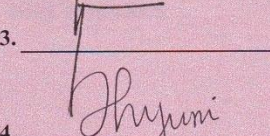
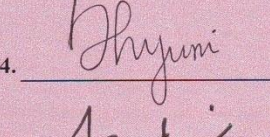
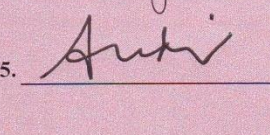
Padang, 26 Juni 2013

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Paus Iskarni, M.Pd
2. Sekretaris : Dra. Yurni Suasti, M.Si
3. Anggota : Prof.Dr. Syafri Anwar, M.Pd
4. Anggota : Ahyuni, ST, M.Si
5. Anggota : Febriandi, S.Pd, M.Si

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

ABSTRAK

Erna Gusdisa (2013). Tingkat Fertilitas Penduduk Kenagarian Tamparungo Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Tingkat Fertilitas Penduduk Kenagarian Tamparungo Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung, meliputi Tingkat Fertilitas Kasar, Tingkat Fertilitas Umum, Tingkat Fertilitas Menurut Umur, Tingkat Fertilitas Menurut Urutan Kelahiran, dan Tingkat Fertilitas Total.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, menggunakan data sekunder. Objek penelitian meliputi Tingkat Fertilitas Kasar, Tingkat Fertilitas Umum, Tingkat Fertilitas Menurut Umur, Tingkat Fertilitas Menurut Urutan Kelahiran, dan Tingkat Fertilitas Total. Wilayah penelitian yaitu Kenagarian Tamparungo Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung.

Penelitian ini menemukan : (1) Tingkat Fertilitas Kasar (*CBR*) di Kenagarian Tamparungo pada periode 2005-2012 menunjukkan jumlah yang bervariasi yaitu berkisar antara 5-36 per 1000 penduduk. (2) Tingkat Fertilitas Umum (*GFR*) Kenagarian Tamparungo pada periode 2005-2012 menunjukkan jumlah yang bervariasi yaitu berkisar antara 20-136 setiap 1000 perempuan usia 14-49 tahun. (3) Tingkat Fertilitas Menurut Umur (*ASFR*) Kenagarian Tamparungo pada periode 2005-2012 tertinggi pada perempuan kelompok umur 20-24 yaitu berkisar antara 28-236 setiap 1000 perempuan usia 20-24 tahun dan terendah pada perempuan kelompok umur 45-49 yaitu berkisar antara 0-47 setiap 1000 perempuan usia 45-49 tahun. (4) Tingkat Fertilitas Menurut Urutan Kelahiran (*BOSFR*) di Kenagarian Tamparungo pada periode 2005-2012 tertinggi pada urutan kelahiran ke 1 yaitu berkisar antara 0-84 setiap 1000 perempuan usia 15-49 tahun dan terendah pada urutan kelahiran ke 7 yaitu berkisar antara 0-2 setiap 1000 perempuan usia 15-49 tahun. (5) Tingkat Fertilitas Total (*TFR*) Kenagarian Tamparungo pada periode 2005-2012 menunjukkan jumlah yang bervariasi yaitu berkisar antara 0,6-4,2. Khusus untuk tahun 2012 TFR Kenagarian ini adalah 2,9 angka ini lebih rendah dibandingkan TFR Kabupaten Sijunjung yaitu 3,1 dan sama dengan angka TFR Sumatera Barat.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah, penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Tingkat Fertilitas Penduduk Kenagarian Tamparungo Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung”** Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan baik moril maupun material, oleh sebab itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Paus Iskarni, M. Pd, selaku pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof.,Dr Syafri Anwar, M. Pd selaku PA (Pembimbing Akademik) yang telah membimbing dan membantu penulis selama belajar di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

4. Bapak Prof.,Dr Syafri Anwar, M. Pd, Ibu Ahyuni, ST, M.Si, dan Bapak Febriandi S.Pd, M.Si selaku Penguji yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
6. Bupati Sijunjung, Kepala Kesbangpol dan Linmas, Bapak Camat Sumpur Kudus, Wali Nagari Tamparungo, yang telah memberikan izin dalam melengkapi data penelitian ini.
7. Untuk ayahanda Rusiat dan ibunda Erniati yang telah penulis dzalimi harus menanggung beban tambahan, harusnya penulis sudah wisuda setahun kebelakang agar beban hidup mereka segera berkurang, namun penulis yakin Allah mempunyai rencana indah. Terima kasih ingin penulis sampaikan atas semua pengorbanan mu, do'a, kasih sayang, serta dorongan moril dan materi yang tak terhingga, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.
8. Untuk adik-adikku Oktomi Lilawati, Anita Wulandari, Rusliandi dan M. Alghazali yang senantiasa sabar dan memberikan do'a, kasih sayang, serta dorongan moril dan materi yang tak terhingga, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.
9. Seluruh keluarga besarku yang telah memberikan dorongan dan bantuan dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini.

10. Untuk teman akrabku Nova Vestaria, S.Pd, Defrita Mardhatillah, S. Pd, Vovi Sartika M, Lelsa Pelda dan Rona Jasmarni yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Untuk anggota legislatif UNP kak Hera Pertiwi Evvin, S.Pd, kak Sari Muliati, S.Pd, kak Mareta Ramadhani, Megawati Irmadani, S.Pd.
12. Untuk teman seperjuangan di Wisma Halimah, FSDI FIS UNP, MPM UNP, dan kawan-kawan Angkatan 2008 Jurusan Geografi yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan studi ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah ikut membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis dinilai ibadah oleh Allah SWT. Akhirnya penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi yang memerlukan terutama bagi penulis sendiri.

Padang, April 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teori	6
B. Kerangka Konseptual	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	17
A. Jenis Penelitian.....	17
B. Wilayah Penelitian	17
C. Sumber Data, Teknik dan Alat Pengumpul Data	17
C. Teknik Analisa Data	19
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	23
A. Deskripsi Daerah Penelitian.....	23
B. Hasil Penelitian	31
C. Pembahasan.....	40
BAB V PENUTUP	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 Jenis Data, Alat Pengumpul Data dan Sumber Data.....	18
Tabel 2 Nagari di Kecamatan Sumpur Kudus sebelum dan setelah Pemekaran ...	23
Tabel 3 Jumlah Penduduk Kenagarian Tamparungo Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung.....	27
Tabel 4 Mata Pencaharian Penduduk Kenagarian Tamparungo	28
Tabel 5 Tingkat Pendidikan Penduduk Kenagarian Tamparungo	30
Tabel 6 Tingkat Fertilitas Kasar pada Masing-Masing Jorong di Kenagarian Tamparungo.....	32
Tabel 7 Kategori Tingkat Fertilitas Kasar Kenagarian Tamparungo	23
Tabel 8 Tingkat Fertilitas Umum pada masing-masing Jorong di Kenagarian Tamparungo.....	34
Tabel 9 Kategori Tingkat Fertilitas Umum Kenagarian Tamparungo.....	35
Tabel 10 Tingkat Fertilitas Menurut Umur (<i>ASFR</i>) Kenagarian Tamparungo ...	35
Tabel 11 Tingkat Fertilitas Menurut Urutan Kelahiran (<i>BOSFR</i>) Kenagarian Tamparungo.....	36
Tabel 12 Tingkat Fertilitas Total pada masing-masing Jorong di Kenagarian Tamparungo.....	38
Tabel 13 Tingkat Fertilitas Kasar (CBR) Jorong Sungai Laban	49
Tabel 14 Tingkat Fertilitas Kasar (CBR) Jorong Koto Lamo	49
Tabel 15 Tingkat Fertilitas Kasar (CBR) Jorong Sitongek.....	49
Tabel 16 Tingkat Fertilitas Kasar (CBR) Jorong Simaru	50
Tabel 17 Tingkat Fertilitas Kasar (CBR) Kenagarian Tamparungo.....	50
Tabel 18 Tingkat Fertilitas Umum (GFR) Jorong Sungai Laban.....	51
Tabel 19 Tingkat Fertilitas Umum (GFR) Jorong Koto Lamo	51
Tabel 20 Tingkat Fertilitas Umum (GFR) Jorong Sitongek	52
Tabel 21 Tingkat Fertilitas Umum (GFR) Jorong Simaru	52
Tabel 22 Tingkat Fertilitas Umum Kenagarian Tamparungo	52
Tabel 23 Tingkat Fertilitas Menurut Umur (<i>ASFR</i>) Jorong Sungai	53
Tabel 24 Tingkat Fertilitas Menurut Umur (<i>ASFR</i>) Jorong Koto Lamo	54
Tabel 25 Tingkat Fertilitas Menurut Umur (<i>ASFR</i>) Jorong Sitongek	55
Tabel 26 Tingkat Fertilitas Menurut Umur (<i>ASFR</i>) Jorong Simaru	56
Tabel 27 Tingkat Fertilitas Menurut Umur Kenagarian Tamparungo.....	57

Tabel 28 Tingkat Fertilitas Menurut Urutan Kelahiran (<i>BOSFR</i>) Jorong Sungai Laban	58
Tabel 29 Tingkat Fertilitas Menurut Urutan Kelahiran (<i>BOSFR</i>) Jorong Koto Lamo 59	
Tabel 30 Tingkat Fertilitas Menurut Urutan Kelahiran (<i>BOSFR</i>) Jorong Sitongek.....	60
Tabel 31 Tingkat Fertilitas Menurut Urutan Kelahiran (<i>BOSFR</i>) Jorong Simaru	61
Tabel 32 Tingkat Fertilitas Total (<i>TFR</i>) Jorong Sungai Laban	62
Tabel 33 Tingkat Fertilitas Total (<i>TFR</i>) Jorong Koto Lamo	62
Tabel 34 Tingkat Fertilitas Total (<i>TFR</i>) Jorong Sitongek.....	62
Tabel 35 Tingkat Fertilitas Total (<i>TFR</i>) Jorong Simaru	63
Tabel 36 Tingkat Fertilitas Total Kenagarian Tamparungo	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Konseptual.....	16
Gambar 2 Peta Lokasi Penelitian.....	22
Gambar 3 Peta Administratif Kenagarian Tamparungo	26
Gambar 4 Grafik Tingkat Fertilitas Kasar Kenagarian Tamparungo Periode 2005-2012.....	33
Gambar 5 Grafik Tingkat Fertilitas Umum (GFR) pada masing-masing Jorong di Kenagarian Tamparungo	34
Gambar 6 Grafik Tingkat Fertilitas Umum Kenagarian Tamparungo periode 2005-2012.....	34
Gambar 7 Grafik Tingkat Fertilitas Menurut Umur Kenagarian Tamparungo periode 2005-2012	36
Gambar 8 Grafik Tingkat Fertilitas Menurut Urutan Kelahiran Kenagarian Tamparungo periode 2005-2012	37
Gambar 9 Grafik Tingkat Fertilitas Total (<i>TFR</i>) pada masing-masing Jorong di Kenagarian Tamparungo	38
Gambar 10 Grafik Tingkat Fertilitas Total Kenagrian Tamparungo Periode 2005-2005-2012.....	39
Gambar 11 Grafik Tingkat Fertilitas Total Kenagarian Tamparungo Tahun 201239	
Gambar 12 Peta Tingkat Fertilitas Total Kenagarian Tamparungo Tahun 2012 .	45
Gambar 13 Kantor Camat Sumpur Kudus, Dokumentasi Penulis.....	63
Gambar 14 Penyerahan Surat Izin Penelitian kepada Sekretaris Wali Nagari Tamparungo, Dokumentasi Penulis	64
Gambar 15 Kantor Wali Nagari Tamparungo, Dokumentasi Penulis	64
Tamparungo Tahun 2012	45

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pengolahan Data Sekunder
2. Dokumentasi Penelitian
3. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial UNP
4. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Kabupaten Sijunjung
5. Surat Izin Penelitian dari Kantor Kecamatan Sumpur Kudus

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan penduduk merupakan salah satu faktor yang penting dalam masalah sosial ekonomi dan masalah penduduk. Jumlah penduduk akan berpengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi suatu daerah atau Negara bahkan dunia.

National Institute for Demographic Studies (INED), memprediksi bahwa secara keseluruhan jumlah penduduk akan terus terjadi sampai menjadi stabil pada angka 9-10 miliar pada akhir abad ini. Pertumbuhan penduduk global melonjak sejak abad ke 19, jumlah penduduk dunia telah meningkat tujuh kali lipat selama dua ratus tahun terakhir, dengan melampaui tujuh miliar pada tahun 2011, dan diperkirakan akan mencapai Sembilan atau sepuluh miliar pada akhir abad ke 21 (Kompas.com, edisi 18 Agustus 2011).

Pertambahan jumlah penduduk yang terus meningkat disebabkan oleh tingginya angka kelahiran (fertilitas) dan rendahnya angka kematian (mortalitas). Tinggi rendahnya fertilitas dan mortalitas suatu wilayah ditentukan oleh faktor-faktor tertentu yang mempengaruhinya.

Tingkat fertilitas antara suatu daerah akan berbeda dengan daerah lain. Menurut Freedman lingkungan mempengaruhi tingkat fertilitas misalnya perbedaan regional dan geografis.

Perbedaan region akan mempengaruhi perbedaan sumber daya alam yang tersedia di dalamnya, sehingga akan mempengaruhi juga aktivitas manusia di

region itu. Aktivitas manusia yang berbeda menyebabkan berbeda pula struktur ekonominya. Perbedaan struktur ekonomi akan mempengaruhi fertilitas.

Menurut hasil sensus penduduk tahun 2010 jumlah penduduk Sumatera Barat sebanyak 4.846.909 jiwa dengan kepadatan 115 jiwa/km². Bila di lihat dari laju pertumbuhan penduduk Sumatera Barat, kita memang masih di bawah rata-rata nasional, yaitu 1,34 persen per tahun sementara nasional 1,49 persen. Namun angka fertilitas masih tinggi dimana TFR Sumatera Barat 2,9 sementara nasional 2,4 per perempuan (BPS SUMBAR : 2010).

Tingginya angka TFR Sumatera Barat tentunya disebabkan oleh tingginya juga angka TFR di Kabupaten yang ada. Salah satunya adalah Kabupaten Sijunjung dengan angka TFR lebih tinggi daripada angka TFR Sumatera Barat. Angka TFR Sijunjung yakni 3,18 sementara Sumatera Barat 2,9 per perempuan (BPS Sumatera Barat).

Tingginya angka TFR di Kabupaten Sijunjung ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satu faktor yang sangat berpengaruh adalah usia perkawinan pertama. Semakin dini usia perkawinan dilangsungkan semakin panjang masa tersebut dan dengan demikian semakin tinggi pula resiko untuk melahirkan anak banyak anak. (Suhaimi, dkk. dalam, Mulyadi, 2002).

Secara umum dapat dikatakan proporsi yang memiliki umur perkawinan pertama rendah cenderung memiliki angka fertilitas tinggi (Suhaimi, dkk. dalam, Mulyadi 2002). Makin muda seseorang melakukan perkawinan makin panjang masa reproduksinya. Artinya makin muda seseorang melangsungkan perkawinannya makin banyak pula anak yang dilahirkan.

Kenagarian Tamparungo merupakan salah satu kenagarian di Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung dengan jumlah perkawinan usia muda yang tinggi. Berdasarkan data dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Sumpur Kudus ada 58% perkawinan usia muda dari total perempuan yang menikah pada tahun 2011. Untuk itu penulis tertarik untuk mengkaji Tingkat Fertilitas Penduduk Kenagarian Tamparungo Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung .

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, permasalahan penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana Tingkat Fertilitas Kasar (*crude birth rate*) Kenagarian Tamparungo Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung?
2. Bagaimana Tingkat Fertilitas Umum (*general fertility rate*) Kenagarian Tamparungo Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung?
3. Bagaimana Tingkat Fertilitas Menurut Umur (*age specific fertility rate*) Kenagarian Tamparungo Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung?
4. Bagaimana Tingkat Fertilitas Menurut Urutan Kelahiran (*birth order specific fertility rate*) Kenagarian Tamparungo Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung?
5. Bagaimana Tingkat Fertilitas Total (*total fertility rate*) Kenagarian Tamparungo Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung?
6. Bagaimana GRR (*Gross reproduction rates*) Kenagarian Tamparungo Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung?

7. Bagaimana NRR (*Net reproduction rates*) Kenagarian Tamparungo Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung?

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang serta identifikasi masalah diatas, masalah pada penelitian ini perlu dibatasi sehingga penelitian lebih terfokus. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Fertilitas Kasar Kenagarian Tamparungo Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung.
2. Tingkat Fertilitas Umum Kenagarian Tamparungo Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung.
3. Tingkat Fertilitas Menurut Umur Kenagarian Tamparungo Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung.
4. Tingkat Fertilitas Menurut Urutan Kelahiran Kenagarian Tamparungo Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung.
5. Tingkat Fertilitas Total Kenagarian Tamparungo Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui Tingkat Fertilitas Kasar (*crude birth rate*) Kenagarian Tamparungo Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung.
2. Mengetahui Tingkat Fertilitas Umum (*general fertility rate*) Kenagarian Tamparungo Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung.

3. Mengetahui Tingkat Fertilitas Menurut Umur (*age specific fertility rate*) Kenagarian Tamparungo Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung
4. Mengetahui Tingkat Fertilitas Menurut Urutan Kelahiran (*birth order specific fertility rate*) Kenagarian Tamparungo Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung.
5. Mengetahui Tingkat Fertilitas Total Kenagarian Tamparungo Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung.

E. Manfaat Penelitian

Dari masalah dan tujuan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai syarat bagi penulis dalam menyelesaikan masa pendidikan untuk mendapatkan gelar sarjana pada jurusan Geografi, fakultas ilmu sosial, Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai pengembangan wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis.
3. Sebagai referensi bagi pembaca untuk penelitian selanjutnya.
4. Bahan informasi bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa geografi.
5. Perencanaan pembangunan berbagai fasilitas yang dibutuhkan khususnya pengembangan fasilitas kesehatan ibu dan anak, baik untuk masa kini maupun untuk masa yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Tingkat Fertilitas Kasar, Tingkat Fertilitas Umum, Tingkat Fertilitas Menurut Umur, Tingkat Fertilitas Menurut Urutan Kelahiran, dan Tingkat Fertilitas Total Kenagarian Tamparungo Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat Fertilitas Kasar (*CBR*) di Kenagarian Tamparungo pada periode 2005-2012 menunjukkan jumlah yang bervariasi yaitu berkisar antara 5-36 per 1000 penduduk.
2. Tingkat Fertilitas Umum Kenagarian (*GFR*) Tamparungo pada periode 2005-2012 menunjukkan jumlah yang bervariasi yaitu berkisar antara 20-136 setiap 1000 perempuan usia 14-49 tahun.
3. Tingkat Fertilitas Menurut Umur (*ASFR*) Kenagarian Tamparungo pada periode 2005-2012 tertinggi pada perempuan kelompok umur 20-24 yaitu berkisar antara 28-236 setiap 1000 perempuan usia 20-24 tahun dan terendah pada perempuan kelompok umur 45-49 yaitu berkisar antara 0-47 setiap 1000 perempuan usia 45-49 tahun.
4. Tingkat Fertilitas Menurut Urutan Kelahiran (*BOSFR*) di Kenagarian Tamparungo pada periode 2005-2012 tertinggi pada urutan kelahiran ke 1 yaitu berkisar antara 0-84 setiap 1000 perempuan usia 15-49 tahun dan

terendah pada urutan kelahiran ke 7 yaitu berkisar antara 0-2 setiap 1000 perempuan usia 15-49 tahun.

5. Tingkat Fertilitas Total (*TFR*) Kenagarian Tamparungo pada periode 2005-2012 menunjukkan jumlah yang bervariasi yaitu berkisar antara 0,6-4,2. Untuk tahun 2012 *TFR* Kenagarian ini adalah 2,9 angka ini lebih rendah dibandingkan *TFR* Kabupaten Sijunjung yaitu 3,1 dan sama dengan angka *TFR* Sumatera Barat.

B. Saran

1. Arsip-arsip yang berhubungan dengan penduduk khususnya perlu disimpan dengan baik agar mudah menemukannya ketika diperlukan. Baik oleh pemerintah Kenagarian ataupun masing-masing keluarga.
2. Akses jalan ke Jorong Sungai Laban perlu diperbaiki.
3. Agar resiko meninggal saat melahirkan bisa diminimalisir perlu sekali sosialisasi kesehatan bagi ibu hamil dari pemerintahan nagari ataupun dari penanggung jawab kesehatan Nagari terutama ke Jorong Sungai Laban.
4. Perlu adanya perubahan pola pikir terhadap cost dan benefit anak terutama Jorong Sungai Laban yang memiliki *TFR* tertinggi dibandingkan Jorong lain yang ada di Kenagarian Tamparungo salah satunya dengan seruan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- AH Pollard, dkk. *Teknik Demografi*. Bina Aksara : Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Asdi Mahasatya : Jakarta
- Barclay, w George. 1983. *Teknik Analisa Kependudukan*. Bina Aksara : Jakarta
- http://www.harianhaluan.com/index.php?option=com_content&view=article di akses tanggal 5 November 2012
- Lucas, David, Peter Mc Donald, dkk. 1990. *Pengantar Kependudukan*. Gadjah Mada University Press : Yogyakarta
- Mantra, Ida Bagoes. 2003. *Demografi Umum*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta
- Rusli, Said. 1989. *Pengantar Ilmu Kependudukan*. LP3ES : Jakarta
- STATDA Kecamatan Sumpur Kudus.2011. BPS Sijunjung
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.Alfabeta : Bandung
- Sumpur Kudus Dalam Angka 2011.BPS Sijunjung
- Suryabrata, Sumadi. 2004. *Metodologi Penelitian*. Raja Grafindo : Jakarta
- Syamsudin. 2002. *Statistik Deskriptif*. Universitas Muhammadiyah Surabaya : Surabaya
- Website BPS Sumatera Barat
- Website Pemerintah Kabupaten Sijunjung, di akses tanggal 30 November 2012